

ABSTRACT

Yudi Dian Adi Surya (1998), Structural Comparison between Dante's "Divine Comedy" and Hawthorne's "Ethan Brand."

It is an interesting thing to analyze two different things that have something in common. The two works to discuss here are Dante's "Divine Comedy" and Hawthorne's "Ethan Brand." Faith, sin, or religious things that influenced the lives of both authors are the main issues.

This study has three objectives. They are, to reveal each author's description of the concept of sin. Then, both are compared based on the era of both authors. To see the whole ideas of both works by analyzing all the literature aspects. Then we will know the different and the similar aspects of both works. We also try to analyze the messages as the continuity of seeing the whole aspects.

The method of comparison with the structural approach are used here. It means, we analyze each work. Then we compare them. The comparison is not one hundred percent similar but the human's virtue values with their weakness in both works make things seem similar.

We can say that we also make a comparison of two different works, a poem and a short story. We can also see in a short way that both works were used to criticize the religious beliefs in two societies. At the end, we find out that the truths must be revealed to heal the future's lives. The authors' obsession to spread the good life will be the treasures for the next generations. "The Divine Comedy" and "Ethan Brand" are the examples of the moral stories that will never end.

ABSTRAK

Yudi Dian Adi Surya (1998), Structural Comparison between Dante's "Divine Comedy" and Hawthorne's "Ethan Brand."

Dua hal yang berbeda tapi sama adalah hal yang menarik untuk diteliti. Di sini cerita yang dibahas adalah "Divine Comedy" oleh Dante dan "Ethan Brand" oleh Hawthorne. Masalah-masalah yang muncul adalah masalah kepercayaan, dosa atau yang berkaitan dengan masalah religius yang sangat mempengaruhi kehidupan dua pengarang itu.

Tiga hal yang dapat diambil dari penelitian ini adalah pertama, untuk menjelaskan konsep dosa dari sudut pandang kedua pengarang itu kemudian membandingkannya berdasar masa kehidupan mereka. Kedua, segala aspek literal diuraikan untuk melihat ide-ide keseluruhan dari dua cerita itu dan kemudian aspek-aspek yang serupa tapi tak sama dari kedua cerita itu dapat diketahui. Ketiga, sebagai proses kelanjutan dalam peninjauan segala aspek, kita juga membandingkan pesan-pesan kedua cerita itu.

Metode yang digunakan di sini adalah metode komparasi dengan pendekatan struktural yang berarti dibahas lewat dua cerita itu sendiri kemudian dibandingkan. Kesimpulan yang di ambil dari perbandingan itu bahwa persamaan yang ada memang tidak seratus persen sama. namun nilai-nilai kebaikan manusia dengan sisi kelemahan-kelemahannya yang menjadikan kedua cerita itu nyaris sama.

Dalam menganalisa semua itu kita juga melakukan suatu perbandingan dari dua jenis karya sastra yang berbeda, puisi dan cerita pendek. Kita juga dapat mengetahui bahwa ternyata kedua cerita itu digunakan untuk mengkritik suatu sistem kepercayaan di dalam dua masyarakat yang berbeda. Pada akhirnya, kita menyadari bahwa kebenaran harus disingkap demi kehidupan di masa datang. Semua usaha untuk mewujudkan kehidupan yang baik dari para pengarang itu akan menjadi harta bagi generasi berikutnya. Cerita 'Divine Comedy' dan 'Ethan Brand' adalah dua contoh cerita moral yang tidak akan berakhir.